

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM KREATIVITAS GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK  
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh :

**IDA DWI PRASIWI**

**A210130025**

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM KREATIVITAS GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK  
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh:

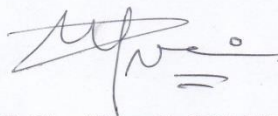
**IDA DWI PRASIWI**

**A210130025**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 15 April 2017

Dosen Pembimbing



**Tri Nur Wahyudi., S.Pd, MM**

**NIK 110.1650/NIDN 0603017504**

**HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM KREATIVITAS GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK  
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

**IDA DWI PRASIWI**

**A210130025**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Senin (08-05-2017)

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M

(.....)

2. Tri Nur Wahyudi, S.Pd, MM

(.....)

3. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

(.....)

Surakarta, 13 April 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M. Hum.**

**NIP.1916504281993031001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Dwi Prasiwi

NIM : A210130025

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Artikel Publikasi : **“ IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar- benar hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 15 April 2017

Yang membuat pernyataan,



Ida Dwi Prasiwi

A210130025

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM KREATIVITAS GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 2  
KLATEN UTARA

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi, 2) Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi, 3) Pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi, 4) jika terdapat pengaruh antara kreativitas guru terhadap prestasi, maka kreativitas bagaimana yang diterapkan dalam pengajaran dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 menurut perspektif siswa, 5) jika terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi, maka motivasi belajar bagaimana yang diterapkan dalam pengajaran dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 menurut perspektif guru

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 93 siswa. Sampel diambil sebanyak 93 siswa dengan teknik sampling jenuh. Data yang diambil diperoleh melalui dokumentasi, wawancara dan angket, yang sebelumnya telah diujicobakan dan diuji validitas serta reliabilitas. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda, uji t, uji F sedangkan kualitatif yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 66,411 + 0,713 X_1 + 0,535 X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan bahwa  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,551 > 1,987$  dengan nilai signifikan 5%, (2) Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan bahwa  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,716 > 1,987$  dengan nilai signifikan 5%, (3) Kreativitas guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan bahwa  $f$  hitung  $> f$  tabel yaitu  $6,558 > 3,098$  dengan nilai signifikan 5%, (4) Dari hasil wawancara bahwa kreativitas yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap prestasi belajar (5) Dari hasil wawancara bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi berpengaruh terhadap prestasi belajar.

*Kata Kunci :Kurikulum 2013 ,Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar siswa.*

## ABSTRACT

This research purpose is to determine: 1) The influence of teacher's creativity to achievement, 2) influence student motivation toward achievement, 3) influence the creativity of teachers and students' motivation to achievement, 4) if there is influence between the creativity of teachers to achievement, then how creativity is applied in teaching by implementing the curriculum 2013 according to student's perspective, 5) if there is an influence between students' learning motivation on achievement, then the motivation to learn how is applied in teaching by implementing the curriculum 2013 according to teacher's perspective.

The type of this research is using mixed method of concurrent embedded model(mixed unbalanced) with associative quantitative descriptive approach. The population in this study were students of class X SMK Muhammadiyah 2 Accounting North Klaten with the number of 93 students. Samples taken as many as 93 students with saturated sampling technique. The data taken was obtained through documentation, interviews and questionnaires, which have previously been tested and tested for validity and reliability. Quantitative data analysis techniques used are multiple linier regression analysis, t test, F test while qualitative used is descriptive qualitative analysis.

Based on the analysis of data obtained by multiple linear regression equation as follows:  $Y = 66.411 + 0.713 X_1 + 0,535X_2$ . This equation shows that the creativity of teachers and students' motivation effect on achievement. Based on the analysis and discussion can be concluded that: (1) Creativity teacher effect on student achievement. This was proven by that  $t \text{ count} > t \text{ table}$  is  $3.551 > 1.987$  with the significant value of 5%,(2) Students' motivation effect on learning achievement. This was proven by that  $t \text{ count} > t \text{ table}$  is  $2,716 > 1,987$  with the significant value of 5%,(3) The creativity of teachers and students' motivation effect on learning achievement. This is based on that  $f \text{ count} > f \text{ table}$  is  $6.558 > 3.098$  with the significant value of 5%,(4) From the interview result that creativity used by teacher have an effect on to learning achievement, (5) From the interview result that high student learning motivation influence to learning achievement.

*Keywords: Curriculum 2013, Creativity Teacher, Student Motivation, Achievement students*

## 1. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 sangat berperan dalam pencapaian prestasi belajar siswa, menurut (Mulyasa : 2014), kurikulum 2013 yang mengusung tema yaitu menghasilkan insan yang produktif, inovatif, dan afektif (berkarakter), yang melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara integrasi”. Dengan itu diperlukan perubahan *mindset* guru, terutama dalam proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran, yang harus diorientasikan kepada siswa. Guru sebagai pemilik dan pemberi pengetahuan, dan siswa sebagai penerima pengetahuan, kegiatan ini sering dinamakan pengajaran atau proses belajar mengajar yang sekarang berubah menjadi pembelajaran, sesuai dengan pergeseran paradigma.

Menurut Mulyasa (2014), Guru sebaiknya harus kreatif agar dapat merancang berbagai inovasi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas guru sangat di butuhkan untuk memotivasi semangat belajar siswa sehingga siswa memiliki minat untuk belajar. Pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas tersebut menuntut perubahan *mindset* guru sesuai dengan *political will* pemerintah; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta dalam tuntutan kehidupan dalam perspektif global. Dalam proses belajar mengajar banyak metode-metode yang digunakan oleh guru, namun dalam penggunaan metode itu kadang tidak menjamin dalam keberhasilan, kreativitas guru sangat berperan untuk memilih metode yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi tersebut.

Dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas, guru berfungsi sebagai fasilitator dan memberikan arahan kepada siswa dan guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugas mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih dan menilai. Oleh karena itu, guru memiliki posisi yang penting, karena dalam proses pembelajaran di tentukan oleh peran seorang guru. Berhasil tidaknya pembelajaran juga tergantung dari siswanya dalam menguasai mata pelajaran dan sifat kemandirian juga harus di miliki oleh para siswa agar siswa mampu berdiri sendiri tanpa

tergantung dengan orang lain. Sifat kemandirian tersebut juga terpengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Menurut Donald (dalam Djamarah, 2011), “Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri siswa yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Djamarah (2011:148), “Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor internal yang dimiliki oleh siswa, karena penting dalam menentukan prestasi belajar. Hal tersebut dapat dimengerti karena siswa merupakan subyek utama yang menjadi sasaran dalam proses belajar. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga siswa mau dan ingin melakukan sesuatu. Dalam proses belajar mengajar motivasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai Adanya motivasi baik yang dimiliki siswa dalam belajar akan menunjukkan prestasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sementara di atas, makak peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang tertuang dalam sebuah judul “**Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *mixed method* model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif asosiatif. Dimana data kuantitatif yang diperoleh berasal dari angket dan dokumentasi yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik dan untuk mengetahui



pengaruh atau hubungan antar variabel sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara . Penelitian ini menggunakan desain survey.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah 93 siswa. Sampel diambil sebanyak 93 siswa dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) sedangkan variabel bebas kreativitas guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2). Penelitian ini perolehan hasil data kuantitatif menggunakan instrument berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang telah diuji cobakan kepada 30 siswa. Hasil uji coba instrument di analisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat terdiri dari uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudiian dilakukan uji hipotesis. Kemudian hasil dari data kualitatif di peroleh dari wawancara dengan teknik analisis data kualitatif.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Secara Kuantitatif**

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai Sig dengan nilai probabilitas  $> 0,05\%$  dengan ukuran sampel  $N=93$  maka berdistribusi normal. Diketahui dari uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil Sig. variable kreativitas guru 0,452 hasil Sig. variable motivasi belajar 0,566 dari hasil Sig. dari variable tersebut artinya semua variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui variable bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai

signifikan kreativitas guru 0,616 dan motivasi belajar 0,626 yang mana kedua variabel  $> 0,05$ , maka kesimpulannya kedua variable bersifat linier.

Hasil uji prasyarat ke tiga yaitu uji multikolinearitas untuk mendeteksi adanya hubungan linier antar variabel independen di dalam regresi berganda. Dari hasil analisis diketahui nilai VIP kreativitas guru 1,579 dan motivasi belajar 1,579 yang mana keduanya  $< 10$ , maka disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolineritas.

Hasil uji prasyarat ke empat yaitu uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residul satu pengamat ke pengamat lain. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikan kreativitas guru 0,668 dan motivasi belajar 0,894 yang mana kedua variabel  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan semua variable bebas dari heteroskedastisitas.

Uji selanjutnya adalah uji regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama kreativitas guru dan motivasi belajar. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan  $Y = 66,411 + 0,713 X_1 + 0,535X_2$

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.
Konstanta	66,411	5,874	0.000
Kreatifitas Guru	0,713	3,551	0.001
Motivasi Belajar	0.535	2,716	0.008

Dari persamaan  $Y = 66,411 + 0,713 X_1 + 0,535X_2$  dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.  $Y = \text{Konstanta} = 66,411$  Jika variable kreatifitas guru dan motivasi belajar dianggap konstan, maka variable prestasi belajar akan meningkat sebesar 66,411. Koefisien  $X_1 = 0,713$  Jika variable kreatifitas guru mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara motivasi belajar tetap, maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar. Koefisien  $X_2 = 0,535$  Jika variable motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara kreatifitas guru tetap, maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji persial (Uji t) dan uji serempak (Uji F). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variable bebas kreativitas guru dan motivasi belajar secara individu terhadap prestasi belajar. Sehingga nantinya dapat diketahui hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak.

Hasil uji t untuk variable kretaivitas guru ( $X_1$ ) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $3,551 > 1,987$ ) dengan nilai propabilitas  $Sig < 0,05$  yaitu 0,001, maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kreatifitas guru terhadap prestasi belajar .

Hasil uji t untuk variable motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $2,716 > 1,987$ ) dengan nilai probabilitas  $Sig < 0,05$  yaitu 0,008, maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya yaitu uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif variabel kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama atau serempak terhadap prestasi belajar. Dar perhitungan uji F diperoleh hasil  $f_{hitung} > f_{table}$  ( $6,558 > 3,098$ ) dengan nilai probabilitas  $Sig < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak, sehingga kreatifitas guru dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### **3.2 Secara Kualitatif**

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa Kreatifitas guru kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang mengimplemasikan kurikulum 2013, cenderung tinggi dilihat dari hasil wawancara siswa menyatakan bahwa guru senantiasa memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode belajar yang menarik, menggunakan LCD dan proyektor, melakukan review atas pelajaran yang sudah di bahas, dan adanya ulangan setiap akhir bab, membentuk kelompok persentasi, memberikan kesempatan

kepada siswa untuk bertanya apabila belum paham dengan pelajaran yang telah dibahas. Sehingga dengan diterapkannya kreativitas guru tersebut prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara meningkat.

Dari hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, cenderung tinggi dilihat dari hasil wawancara siswa selalu mencari sumber lain untuk mengerjakan tugas seperti menggunakan internet dan mencari buku di perpustakaan tidak terpaku pada buku pedoman saja, selain itu siswa selalu bertanya, kadang siswa juga bertanya diluar jam pelajaran apabila ada pelajaran yang kurang paham, siswa juga selalu mengerjakan soal dengan baik, jika diberi tugas dan siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tergolong tinggi, tingginya motivasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis pertama menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,551 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreatifitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis kedua menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,716 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,987 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.
3. Berdasarkan hasil uji f untuk hipotesis ketiga menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 6,558 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 3,098 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreatifitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Kreativitas guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas Guru dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi, seperti membuat kelompok, membuat permainan dan membuat PPT. Dalam pembelajaran guru, selain itu guru juga menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung tingginya prestasi belajar siswa. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru juga melakukan *pre test*, selain itu guru juga memberikan tugas rumah. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan guru di kelas X Akuntansi Muhammadiyah 2 Klaten Utara menggunakan kreatifitasnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, cenderung tinggi dilihat dari hasil wawancara guru menyatakan bahwa siswa mencari sumber lain untuk mengerjakan tugas seperti menggunakan internet dan mencari buku di perpustakaan tidak terpaku pada buku pedoman saja, selain itu siswa selalu bertanya, kadang siswa juga bertanya diluar jam pelajaran apabila ada pelajaran yang kurang paham, siswa juga selalu mengerjakan soal dengan baik, jika diberi tugas dan siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E. (2014). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendiidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hernowo. (2007). *Menjadi Guru Yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabetha